

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat kabar atau koran masih saja menjadi primadona di kalangan masyarakat dengan berbagai jenis berita yang disampaikan oleh media berita tertentu. Masyarakat pun masih mempercayai koran sebagai penyebar informasi yang tepat dan akurat. Berdasarkan hasil survei *Nielsen Consumer & Media View (CMV)* di 2017, koran lebih dipilih pembaca karena nilai beritanya yang dapat dipercaya. Nielsen telah melakukan survei di 11 kota dengan menginterview 17.000 responden. Dari hasil survei tersebut, saat ini media cetak termasuk koran, majalah dan tabloid memiliki penetrasi sebesar 8% dan dibaca oleh 4,5 juta orang. Berdasarkan jumlah tersebut, sekitar 83% membaca koran.

Dilihat dari jumlah masyarakat yang masih mempercayai koran sebagai media yang memiliki kualitas nilai berita yang baik. Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (Pantau, 2006, p. 2) menyebutkan bahwa kita membutuhkan berita untuk menjalani hidup kita, untuk melindungi diri kita, menjalin ikatan satu sama lain, mengenali teman dan musuh. Maka kerja para jurnalis, khususnya reporter media cetak sangatlah penting dalam memberikan atau menyampaikan informasi serta berita yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Dunia jurnalistik kemudian mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Masyarakat tidak bisa lepas dari karya jurnalistik seperti berita. Wartawan memiliki peran dalam menampilkan sebuah peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat secara nyata dan benar, meskipun menampilkan kebenaran memiliki risiko yang besar (Djuraid, 2009, p. 10).

Bernard C. Cohen dalam Iswara (2005, p. 7) menyatakan bahwa pers memiliki peran sebagai pelapor (*informer*). Pers memiliki tugas sebagai mata dan telinga bagi publik atau masyarakat, diantaranya melaporkan peristiwa atau kejadian di luar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka. Bukan hanya itu, pers juga memiliki peran sebagai *interpreter*. Dalam konteks ini, pers bertugas sebagai pemberi penafsiran atau pemaknaan pada suatu peristiwa, misalnya berupa analisis atau komentar berita. Peran jurnalisisme juga memiliki

gambaran yang lebih besar lagi yaitu dengan tujuan untuk membangun masyarakat. Terutama dalam pemberian informasi yang menjadi komponen penting dalam terjadinya demokrasi. Oleh karena itu, jurnalis juga mempunyai tugas demokratik untuk menulis secara jelas dan dalam bahasa publik (Ishwara, 2011, p. 3).

Reporter adalah wartawan yang bertugas meliput atau melaporkan peristiwa di lapangan, seperti observasi dan wawancara, (Romli, 2018). Reporter adalah wartawan media elektronik atau cetak yang bertugas mencari fakta atau data dan menyusunnya dalam format tulisan berita untuk media dimana ia bekerja (Subroto, 2004, p.20). Tugas reporter tersebut tentunya tidak terlepas dari kode etik jurnalistik yang merupakan etika profesi wartawan dalam melakukan pekerjaannya sebagai penyebar informasi dan berita.

Begitu pula yang dilakukan oleh reporter *Flores Pos Net* yang menjunjung tinggi kode etik jurnalistik agar kualitas berita tetap bernilai di setiap pembacanya, yang mana media berita *Flores Pos Net* merupakan media konvergensi dari media cetak ke media digital. Media ini umumnya lebih mengutamakan isu-isu lokal terkait Pulau Flores dan Nusa Tenggara Timur. Seluruh wartawan *Flores Pos Net* pun tersebar di kabupaten/kota di Pulau Flores-Lembata dan Timor (Kupang) serta Jakarta. Meskipun media ini dianggap media yang cukup serius dengan isu yang dibagikan di kanalnya, namun *Flores Pos Net* juga menghadirkan berita dengan bahasa yang ringan yaitu dengan artikel feature dan artikel tentang profil yang dicetak dalam koran *Flores Pos Net*.

Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di *Flores Pos Net*. Dengan adanya juga konvergensi media yang dilakukan *Flores Pos Net* menjadi salah satu alasan penulis untuk memiliki melakukan proses kerja magang di media yang berpusat di Kota Ende itu. Penulis ingin mempelajari langsung proses kerja redaksional *Flores Pos Net* yang memiliki spesifikasi dengan pendekatan produk jurnalistik yang berbasis cetak dan online dengan fokus pemberitaan pada isu-isu lokal.

Flores Pos Net memberikan tugas kepada para reporter dan anak magang untuk ikut mengambil bagian dalam proses kerja jurnalistik dalam media cetak dan online. Beberapa tugas dalam proses magang ini meliputi aspek perencanaan, liputan, hingga proses penulisan yang mengedepankan kaedah dan kode etik jurnalistik.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini merupakan syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mata kuliah *internship*. Selama proses kerja magang berlangsung, peserta kerja magang mendapatkan banyak pengetahuan dan juga pengalaman yang belum diajarkan sepenuhnya saat masa perkuliahan. Berikut adalah maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan:

1. Menerapkan dan mempraktikkan hasil ilmu yang telah penulis dapatkan semasa perkuliahan;
2. Mengembangkan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh penulis melalui proses kerja magang di *Flores Pos Net*;
3. Menambah pengalaman baru dan ilmu baru melalui magang;
4. Merasakan dunia kerja sesungguhnya serta mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan;
5. Menambah koneksi serta relasi pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di *Flores Pos Net* yang beralamat di Jalan Udayana, Onekore, Ende Tengah, Kabupaten Ende. Peserta kerja magang ditempatkan sebagai Reporter media online dan cetak. Peserta bekerja dari hari Senin hingga Minggu pada pukul 09.00-17.00 WITA. Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan dengan turun atau terjun langsung ke lapangan, seperti menemui narasumber, mewawancarai, serta membuat artikel.

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 60 hari kerja dengan durasi waktu 8 jam per hari. Magang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dimulai dari bulan Agustus, September dan Oktober. Dalam kerja magang, penulis diberikan beberapa uraian pekerjaan untuk seorang Reporter.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dengan mengajukan terlebih dahulu KM 01 yang ditujukan kepada media berita *Flores Pos Net* dan kampus juga mengeluarkan surat pengantar magang yang akan diberikan kepada perusahaan media tersebut. Setelah itu, penulis mulai melamar langsung ke kantor Flores Pos Net dengan membawa berkas-berkas, diantaranya *Curriculum Vitae* dan Portofolio, Transkrip Nilai serta KM 02 atau surat pengantar dari kampus. Penulis pun melakukan sesi tanya jawab bersama redaktur sekaligus editor di *Flores Pos Net*. Setelah melakukan proses wawancara, penulis pun diterima dan mulai magang di media dimulai dari tanggal 18 Agustus hingga 16 Oktober 2021.

Selama menjalani proses magang, penulis dibimbing langsung oleh redaktur yaitu Antonius Harus dan redaktur pelaksana lainnya serta wartawan senior dari *Flores Pos Net*. Penulis pun melakukan kerja magang di wilayah Kabupaten Ende. Penulis menempati posisi sebagai Reporter yang bertugas untuk mencari berita di lapangan, mewawancarai narasumber dengan isu-isu, kegiatan dan juga peristiwa yang diangkat dalam media *Flores Pos Net*. Artikel yang ditulis oleh penulis dimuat di media online *Flores Pos Net* dan juga di media cetak yaitu Koran *Flores Pos Net*.

Penulis melakukan kerja magang di media *Flores Pos Net* selama 60 hari dan selama masa magang itu berlangsung, penulis mendapatkan banyak pengalaman serta bertemu orang baru dan mendapatkan banyak kenalan dari berbagai kalangan masyarakat. Saat di lapangan, penulis juga sering dibantu oleh wartawan senior lainnya dari berbagai media yang berada di Kota Ende.

Setelah selesai melakukan praktik kerja magang, penulis diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang yang dibimbing oleh Ambang Priyonggo, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing magang. Ketika laporan telah selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka laporan magang tersebut diajukan agar penulis dapat mengikuti ujian kerja magang serta dapat mempresentasikannya di hadapan tim penguji saat sidang magang.